

**PENGARUH METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*  
(STAD) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 101947  
TANJUNG BULUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh :**

**RAHMAT HIDAYAT LUBIS**

**1902090060**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [bkp@umhu.ac.id](mailto:bkp@umhu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rahmat Hidayat Lubis  
NPM : 1902090060  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri Kelas 101947 Tanjung Buluh.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsu Nurrita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat Lubis  
NPM : 1902090060  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Pervita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rahmat Hidayat Lubis  
NPM : 1902090060  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
10/08/2023	Perbaikan penulisan Skripsi	
14/08/2023	Perbaikan Bab IV	
21/08/2023	Perbaikan lembar uji validasi	
4/09/2023	Perbaikan Lampiran	
11/09/2023	Penambahan persetujuan terdahulu	
15/09/2023	Perbaikan nilai pretest - post-test Lampiran	
18/09/2023	ACC Sidang.	

Medan, September 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahmat Hidayat Lubis  
NPM : 1902090060  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri Kelas 101947 Tanjung Buluh.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri Kelas 101947 Tanjung Buluh.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Rahmat Hidayat Lubis  
NPM. 1902090060

## ABSTRAK

**Rahmat Hidayat Lubis. 1902090060. Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh. Pendidikan Guru sekolah Dasar. Fakultas Keguruan da Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2023**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penggunaan model atau media pembelajaran sehingga menurunnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Metode pembelajaran *student team achievement division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *student team achievement divison* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101947 Tanjung Buluh dan waktu yang digunakan pada penelitian ini ialah pada bulan juli 2023 tahun ajaran 2022/2023. Dengan poulasi pada penelitian ini ialah 40 siswa dengan sampel penelitian adalah seluruh kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh sebanyak 40 siswa . Teknik pemilihan sampel ini dengan menggunakan teknik *sampling total*. Instrumen yang digunakan adalah tes dengan pengujian validitas isi instrumen menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Pengujian hipotesis menggunakan uji independent T-tes. maka dari tabel distribusi t dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh”.

**Kata Kunci : Metode *Student Team achievenent Division* (STAD), Kemampuan berpikir Kritis**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat hidayah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh”** dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat memperoleh gelar sarjana pada pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Skripsi ini, dan jua menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, proposal ini tidak akan selesai dengan baik, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ;

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma NST. S.S, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd. M.Hum. Selaku Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd. Selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penusunan skripsi.
8. Bapak dan ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Keluarga tercinta, Awaluddin Lubis (Ayah), Dauwamah Parinduri (ibunda), Surya Parulian Lubis (Abang), Abul Hasyim Lubis (Adik), Muhammad Irpan Rizky (Adik), yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan kepada seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Bapak Ahmad Marwan, M.Pd. Selaku kepala sekolah SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.
11. Ibu Erni Ningsih, S.Pd. Selaku guru kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.
12. Kepada teman-teman seperjuangan yang saling menguatkan ,saling membantu dan memberi semangat khususnya kelas B Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



13. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik isi maupun tata bahasa pada skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga proposal ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, September 2023

Penulis

**Rahmat Hidayat Lubis**

**NPM. 1902090060**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	.viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritas .....	9
1. Kemampuan Berpikir Kritis.....	9
2. Metode Student Team Achievement Divisions (STAD) .....	12
3. Pembelajaran IPA.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis tindakan.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Defenisi Variabel Penelitian.....	25
E. Instrument Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	37

B. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	46
C. Diskusi Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Siswa Kelas IV .....	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh .....	24
Tabel 3.3 Kisi – kisi Lembar Tes .....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes .....	38
Tabel 4.2 Uji Reabilitas .....	40
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kelas Kntrol dan Eksperimen .....	41
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Independet T-Test Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	55
Lampiran 2 RPP .....	58
Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	.63
Lampiran 4 Lembar Soal.....	.66
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal.....	71
Lampiran 6 Skor Uji Nilai Validitas .....	73
Lampiran 7 Validasi Ahli.....	79
Lampiran 8 Data Nilai Pre-test dan Post- test Kelas Kontrol .....	88
Lampiran 9 Data Nialai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen.....	89
Lampiran 10 Hasil Pre-test kelas Kedua Kelas.....	90
Lampiran 11 Hasil Post-test Kedua Kelas .....	82
Lampiran 12 Dokumentasi.....	94
Lampiran 13 Lembar Wawancara .....	97
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil seminar Proposal.....	99
Lampiran 15 Sk Telah Melaksanakanseminar .....	100
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal.....	101
Lampiran 17 Surat Keterangan Plagiat .....	102
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	103
Lampiran 19 Format K1 .....	104
Lampiran 20 Format K2.....	105
Lampiran 21 Format K3.....	106
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian Keskolah .....	107
Lampiran 23 Surat Balasan Dari Sekolah.....	108
Lampiran 24 Hasil Turnitin.....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pembelajaran atau dalam bahasa ingris diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Setiawan (2017 : 20) menyatakan bahwa kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar mengajar. Aktivitas belajar secara metodeologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Secara psikologis pengertian pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil interaksi individu itu dengan lingkungannya. Setiawan, (2017 : 20-21) mengatakan bahwa pembelajaran identic dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Menurut Ariani, Nurliana,dkk (2022 : 6) Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar, dengan kata lain, bagaimana sarana belajar itu aktif digunakan. Kemudian Ariani, Nurliana,dkk (2022 : 6) menyatakan bahwa pembelajaran sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.

Dari Pembelajaran siswa dapat melatih berbagai kemampuan, yaitu kemampuan berhitung, membaca, menulis, dan kemampuan berpikir kritis, yang pertama,

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang mencakup bilangan angka, memanipulasi jumlah seperti penjumlahan dan pengurangan. Yang kedua, Kemampuan membaca merupakan kesanggupan seseorang untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengar huruf dengan benar dan tepat. Yang ketiga, Kemampuan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis, kemudian yang keempat yaitu kemampuan berpikir kritis.

Menurut Sunyoto (2021) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan berpikir rasional dalam menilai sesuatu. Sebelum mengambil keputusan dan melakukan suatu tindakan, maka perlu dilakukan pengumpulan berbagai informasi mengenai sesuatu yang ingin di cari kebenarannya. Menurut Nisa, (2022) yang menuturkan bahwa berpikir kritis merupakan suatu keadaan untuk menganalisis dan atau mengevaluasi informasi serta suatu penyelidikan yang dilakukan untuk mengeksplorasi situasi atau masalah untuk menyusun hipotesis yang dimungkinkan dapat diyakini kebenarannya.

Prajono, (2022) Mengatakan bahwa berpikir kritis adalah kegiatan berpikir secara sistematis yang memungkinkan seseorang dapat merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Kemudian menurut Prajono & Dkk, (2022) Menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan suatu proses yang bertujuan agar kita

dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal, sehingga apa yang kita anggap baik tentang suatu kebenaran dapat kita lakukan dengan benar.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu lebih baik dalam memecahkan suatu permasalahan, Mampu mengambil keputusan lebih cepat dan tepat, mampu menganalisis masalah dari sudut pandang manapun, lebih mudah untuk menemukan peluang dan gagasan baru.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di kelas IV pada hari senin, tanggal 22 Mei tahun 2023 di SD Negeri 101947 Tanjung Buluh menemukan bahwa hasil kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV masih rendah. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di sebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari dinilai masih kurang efektif dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Kemudian siswa merasa kesusahan dalam menyelesaikan persoalan yang terdapat pada suatu pembelajaran. Dampak rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yaitu membuat pemikiran dan otak siswa tidak Fleksibel, Kemudian siswa lebih kaku dalam berpikir dan menerima pendapat atau ide-ide dari orang lain, siswa lebih sulit untuk menerima masukan atau persepsi yang berbeda dari persepsi diri peserta didik itu sendiri.

Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa kelas IV A yang masih rendah, dari 22 siswa yang mencapai KKM hanya 9 siswa yang mendapat nilai  $>70$ , sedangkan selebihnya masih dibawah standar KKM yaitu  $<70$ , Hasil ulangan siswa kelas IV dapat dilihat pada table 1.1 sebagai berikut ;



**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan Siswa Kelas IV A**  
**SD Negeri 101947 Tanjung Buluh**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Perseentase	Keterangan
70	$\geq 70$	8	40%	Tuntas
70	$\leq 70$	12	60%	Tidak Tuntas
Jumlah		20	100%	

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Siswa Kelas IV

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran guna menyeimbangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk mengatasi masalah kemampuan berpikir kritis siswa, Peneliti menggunakan *Metode Student Team Achievement Division (STAD)*.

Metode Student Team achievement Devision (STAD) Pembelajaran tipe ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penajian materi, keiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok. Student Team Achievement Division (STAD) merupakan suatu strategi yang dirancang untuk melakukan peningkatan prestasi belajar melalui kerjasama dan kolaborasi Isnawati, (2019) dalam (Linawati, 2023). Dalam metode ini siswa disusun menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah serta memahami materi pembelajaran (Linawati, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Barokah,Siti (2020) Yang meneliti tentang penggunaan pembelajaran STAD dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal matematika pada keliling dan luas bangun datar, dengan hasil penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat dilihat dari siklus I sebesar 57,7% dan meningkat pada siklus II menjadi 79,9% berdasarkan penjelasan ini maka kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita dapat dikategorikan dari kurang aktif menjadi aktif.

Ningsih, Emila Dwi Rahayu (2022) melakukan penelitian untuk melihat apakah model pembelajaran STAD memiliki pengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan data hasil belajar, bahwasanya rata – rata data yang didapatkan kelompok eksperimen naik dari 49,57 menjadi 83,34 dengan selisih 33,77. Sementara itu hasil belajar dari kelompok control mengalami kenaikan dari 53,17 menjadi 66,41. Sehingga dapat diketahui jika penerapan model pembelajaran STAD mendapatkan hasil lebih unggul dibandingkan saat memanfaatkan pembelajaran konvensional.

Kemudian Sumarni, (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan prestasi belajar melalui penerapan pendekatan STAD. dengan hasil yang didapatkan menggunakan model pembelajaran STAD yaitu pada siklus I diperoleh hasil, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis ada 5 atau 41,7%, kemampuan berpikir kritis sedang ada 4 atau 33,3 %, dan kemampuan berpikir kritis rendah ada 3 atau 25%. Berarti ada kenaikan kemampuan berpikir kritis dari pra siklus hanya 3 siswa naik menjadi 5 siswa pada siklus I. Kemudian pada silu II kemampuan berpikir kritis tinggi ada 9

atau 75% dan yang memiliki kemampuan sedang ada 2 atau 16%, dan yang memiliki kemampuan rendah ada 1 atau 8,3%. Berarti terjadi kenaikan sebanyak 4 siswa siswa dari siklus I ada 5 menjadi 9 siswa pada siklus II.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian terdahulu sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kemudian dalam penelitian sekarang ini peneliti akan berusaha untuk meningkatkan atau mengembangkan penelitian ini untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru sebagai bukti atau pengajuan tentang kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada, pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan yang sudah ada, Kemudian untuk menginformasikan tindakan, membuktikan teori, dan berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan dibidang atau studi

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Metode *Student Team Achievement divisions* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri 101947 Tanjung Buluh**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah dan pembelajaran belum bervariasi.

2. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
3. Guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran karena rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
4. Pembelajaran yang dilakukan sehari-hari dinilai masih kurang efektif dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Kemudian siswa merasa kesusahan dalam menyelesaikan persoalan yang terdapat pada suatu pembelajaran.
5. Guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah di kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.
2. Penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode *student team achievement division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh ?

#### **4. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Student Team Achievement (STAD)* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA pada materi Perubahan Wujud Benda di kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

#### **5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang sudah ditemukan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan bantuan pemikiran bagi guru untuk menggunakan berbagai metode atau model pembelajaran.
- b. Memberikan kajian-kajian literature untuk peneliti selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis ang diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman langsung tentan cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui metode pembelajaran.

##### b. Bagi guru dan calon guru

Dapat menambah pengetahuan dan bantuan pemikiran tentan cara meningkatkat kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA.

##### c. Bagi siswa

Siswa sebagai subjek penelitian, telah memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran langsung secara aktif melalui pembelajaran *Student Team Achievement division (STAD)*.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas belajar siswa di sekolah

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Kemampuan Berpikir Kritis**

###### **a. Pengertian Berpikir Kritis**

Menurut Sunyoto (2021) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan berpikir rasional dalam menilai sesuatu. Sebelum mengambil keputusan dan melakukan suatu tindakan, maka perlu dilakukan pengumpulan berbagai informasi mengenai sesuatu yang ingin di cari kebenarannya. Menurut Sianturi (2018) yang menuturkan bahwa berpikir kritis merupakan suatu keadaan untuk menganalisis dan atau mengevaluasi informasi serta suatu penyelidikan yang dilakukan untuk mengeksplorasi situasi atau masalah untuk menyusun hipotesis yang dimungkinkan dapat diyakini kebenarannya.

Prajono, (2022) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kegiatan berpikir secara sistematis yang memungkinkan seseorang dapat merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Kemudian menurut Surip, (2016) berpikir kritis merupakan salah satu bentuk keterampilan tingkat tinggi yang sangat penting dimiliki oleh setiap manusia, karena berdampak negatif bagi arah kehidupannya dalam meraih harapan dan cita-cita hidupnya.

Berdasarkan menurut para ahli diatas penulis menyimpulkan Berpikir Kritis merupakan potensi yang dimiliki seseorang melalui cara berpikir atau menyampaikan suatu ide atau gagasan yang berhubungan dengan masalah yang diberikan.

## **b. Manfaat Berpikir Kritis**

Dalam berpikir kritis, individu memeriksa proses berpikir orang lain untuk menentukan apakah proses berpikir yang digunakan sudah benar (bermakna). Pemikir kritis belajar dari mendengarkan, membaca, dan memeriksa proses pemikiran mereka sendiri saat mereka menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan mengembangkan proyek, dan belajar dari pemikiran mereka yang tertanam. Adapun tahap – tahap kemampuan berpikir kritis sebagai berikut ; 1) keterampilan menganalisis, 2) keterampilan menyintesis, 3) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah, 4) keterampilan menyimpulkan dan 5) keterampilan mengevaluasi atau menilai (Susanto, 2018 :129).

Menurut Surip, (2017) menyatakan bahwa manfaat berpikir kritis yaitu ;

- a) Memiliki banyak alternatif jawaban dan ide kreatif, dimana anda juga akan berpikir secara mandiri dan reflektif.
- b) Mudah memahami sudut pandang orang lain, berpikir kritis membuat pikiran dan otak lebih fleksibel.
- c) Menjadi lebih baik, lebih banyak manfaat lain yang bias diperoleh dari berpikir kritis.
- d) Lebih mandiri, artinya tidak harus selalu mengandalkan orang lain.
- e) Mudah menyelesaikan masalah.
- f) Mengetahui kemampuan diri.
- g) Berkomunikasi dengan baik.



### **c. Pentingnya Berpikir Kritis**

Berpikir kritis sangat penting di era globalisasi yang penuh dengan segala macam persaingan yang ketat. Siswa yang berpikir kritis adalah siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang: Suatu mata pelajaran, kondisi lingkungan, atau masalah yang dihadapi oleh teman dekatnya. Selain itu, berpikir kritis meningkatkan minat siswa terhadap sesuatu. Siswa lapar untuk belajar dan selalu menginginkan kesempatan untuk menggunakan semua keterampilan mereka di setiap kesempatan. Pemikir kritis juga termasuk mereka yang bertindak cerdas dan jarang bertindak gegabah.

### **d. Indikator Berpikir kritis**

Menurut Hasanah & Dkk, (2023) Menyatakan ada enam indikator berpikir kritis, yaitu.

1. Fokus, memahami masalah dan mengambil keputusan dalam pertanyaan ini
2. Alasan, yaitu memberikan alasan saat menjawab, Kesimpulan,
3. Kesimpulan, yaitu anggapan akan kesimpulan yang akan dicapai
4. Situasi, yaitu penerapan konsep pengetahuan yang dipegang sebelumnya Pemecahan masalah dalam situasi yang ada
5. Kejelasan, yaitu menyajikan masalah atau pertanyaan serupa dengan yang sudah ada, dan
6. pengujian atau verifikasi, yaitu memeriksa kebenaran jawaban

## **2. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD)**

### **a. Pengertian *Student Team Achievement Division* (STAD)**

Pembelajaran kooperatif ialah suatu metode pembelajaran yang di mana secara berkolaborasi siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang anggotanya kurang lebih 4-5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Konsep *heterogen* di sini adalah struktur kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan bahkan mungkin etnisitas. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya

Metode *Student Team achievement Devisions* (STAD) Pembelajaran tipe ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penajian materi, keiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok. *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan suatu strategi yang dirancang untuk melakukan peningkatan prestasi belajar melalui kerjasama dan kolaborasi (Isnawati,2019), Linawati, 2023 : 149). Dalam metode ini siswa disusun menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah serta memahami materi pembelajaran Linawati, (2023 : 149). Adapun pendapat menurut Hosnan, (2014) Menyatakan bahwa Metode STAD digunakan untuk mengembangkan kemampuan kerja sama, kreatif, berpikir kritis, dan ada kemauan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran yang paling sederhana.

Berdasarkan menurut para ahli diatas penulis menyimpulkan *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan tipe kooperatif yang paling sederhana dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang tiap anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah untuk saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan masalah.

#### **b. Komponen Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)**

Pada prinsipnya ada lima komponen utama dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu :

##### 1) Penyajian kelas

Penyajian kelas merupakan penyajian materi yang dilakukan guru secara klasikal dengan menggunakan presentasi verbal atau teks. Penyajian difokuskan pada konsep-konsep dari materi yang dibahas. Setelah penyajian materi, siswa bekerja pada kelompok untuk memutuskan materi pembelajaran melalui tutorial, kuis atau diskusi.

##### 2) Menetapkan Siswa Dalam Kelompok

Kelompok menjadi hal yang sangat penting dalam STAD karena didalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antar siswa untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Fungsi dibentuknya kelompok adalah untuk saling meyakinkan bahwa setiap kelompok dapat bekerja sama dalam belajar.

##### 3) Tes dan Kuis

Siswa diberi tes individual setelah melaksanakan satu atau dua kali penyajian kelas dan bekerja serta terlatih dalam kelompok. Siswa harus menyadari bahwa usaha dan keberhasilan mereka nantinya akan memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi kesuksesan kelompok.

#### 4) Skor Peningkatan Individu

Skor Peningkatan individual berguna untuk memotivasi agar bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Skor peningkatan individual dihitung berdasarkan skor dasar dan skor tes. Skor dasar dapat diambil dari skor tes yang paling akhir dimiliki siswa, nilai pretest yang dilakukan oleh guru sebelumnya melaksanakan pembelajaran kooperatif metode STAD.

#### 5) Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika dapat mencapai kriteria yang telah ditetapkan bersama.

### **c. Kelebihan Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)**

Metode ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari apa materi yang diajarkan kepadanya. Sehubungan dengan itu, kebaikan metode pembelajaran ini adalah :

1. Arah pembelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari.

2. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran Terarah sebab guru lebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.
4. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam satu kelompok.
5. Dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
6. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.

STAD adalah yang paling tepat untuk mengajarkan materi-materi pembelajaran ilmu pasti, seperti penghitungan dan penerapan matematika, penggunaan bahasa dan mekanika, geografi dan keterampilan pemetaan, dan konsep-konsep lainnya. (Istirani, 2014 : 61) Dengan demikian kelebihan metode STAD ini adalah :

1. Dapat meningkatkan kerjasama antara siswa, karena mereka saling bekerjasama dalam kelompok
2. Dapat memupuk rasa kebersamaan dan keberagaman dalam perbedaan. karena, dalam kelompok terdiri dari anggota yang heterogen.

3. Keutamaannya dapat digunakan dalam pengajaran mengajarkan materi ilmu-ilmu pasti.
4. Dengan kuis dapat menyenangkan anak dalam menjawab soal-soal materi yang diajarkan, dan dapat mengetahui kemampuan anak secara cepat.
5. Dengan pemberian reward akan mendorong atau memotivasi siswa agar lebih giat belajar, serta
6. Dengan adanya reward akan memberikan nuansa persaingan sehat diantara siswa.

**d. Kekurangan Metode *Student Team Achievement Division (STAD)***

Sedangkan yang menjadi kekurangan metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen .
2. Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.
3. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja yang lainnya hanya pelengkap saja.
4. Dalam evaluasi sering kali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.

### **e. Langkah-Langkah Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)**

Agar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions* terukur sistematis, maka harus mengikuti langkah-langkah yang sesuai dengan kaidah dari penggunaan metode tersebut. Adalah langkah-langkah terukur sistematis dari metode pembelajaran ini sebagai berikut :

- a. Membentuk kelompok yang beranggotakan kurang lebih 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pembelajaran.
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
- d. Guru memberi kuis / pertanyaan kepada seluruh peserta didik. pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- e. Memberi evaluasi
- f. Kesimpulan.

### **3. Pembelajaran IPA**

#### **a. Pengertian pembelajaran IPA**

Dijelang sekolah dasar mata pelajaran yang utama yang diajarkan adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). peserta didik mempelajari beberapa konsep dan pelajaran berhubungan dengan alam di mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Pembelajaran sains disekolah dasar terkenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA), yang masih merupakan konsep terintegrasi karena tidak dapat dipisahkan dengan bidang kimia, biologi, dan fisika (Pranada & Dkk, 2020 : 305). Pembelajaran ipa

disekolah dasar bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep pembelajaran IPA guna memecahkan masalah nantinya. pembelajaran IPA harus dilaksanakan melalui inkuiri ilmiah serta kemampuan berkomunikasi sebagai aspek yang penting dari kecakapan hidup. Dalam pembelajaran IPA terbagi menjadi tiga komponen, yaitu IPA sebagai produk, proses, dan sikap (Fahrurrozi, 2022).

#### **b. Karakteristik Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA mempunyai unsur-unsur atau karakteristik. pada hakikatnya memiliki empat unsur, yaitu rasa ingin tahu, pemecahan masalah, produk yang berisikan fakta, prinsip, teori dan hukum. dan IPA yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karakteristik pembelajaran IPA mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi produk, dimensi sikap, dan dimensi ilmiah. Ketiga dimensi tersebut dapat menjelaskan bahwa pembelajaran IPA bukan hanya rumus-rumus dan teori melainkan suatu proses dan sikap ilmiah untuk mendapatkan konsep-konsep tentang ilmu alam semesta.

Secara umum ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran IPA sekolah dasar adalah:

1. Dilaksanakan dengan sistem pembelajaran kelompok
2. Menerapkan prinsip hands on dan mind on
3. Melatih siswa dalam keterampilan proses ilmiah
4. Fokus pada pengajaran konsep, prinsip, hukum dan teori
5. Pembelajaran dilakukan di dalam dan di luar sekolah



6. Pembelajaran berlangsung dengan cara yang menyenangkan dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka pembelajaran IPA memiliki potensi untuk mengembangkan kecerdasan majemuk siswa sekolah dasar.

## **B. Kerangka Konseptual**

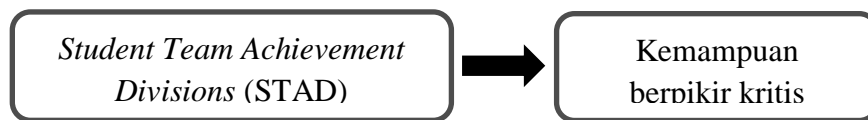
Kerangka konseptual merupakan cara mengamati dan menganalisa semua informasi mengenai topic penelitian. Kerangka konseptual juga merupakan kombinasi dari penelitian sebelumnya dengan menjelaskan fenomena yang terjadi.

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu metode pembelajaran secara berkelompok yang masing-masing kelompoknya beranggotakan kurang lebih 4-5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD bukan hanya belajar kelompok pada umumnya, tapi ia mencakup lima tahapan pembelajaran, yaitu presentasi kelas, pembagian tim, kegiatan belajar dalam tim, kuis dan skor peningkatan individual dan rekognisi tim. Dengan adanya metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa dituntut untuk memecahkan masalah yang ada sehingga dalam suatu kelompok akan saling bertukar informasi yang menjadikan proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Proses tersebut akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

Berdasarkan pada pemikiran diatas, maka penulis akan memberikan perlakuan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh, yaitu dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Student Team Achievement*

(STAD) pada pembelajaran IPA. Dalam Pelaksanaannya penulis memberikan tes untuk melihat pengaruh dari metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya dapat disusun kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari penelitian ini, Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$H_a$  : Ada pengaruh metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir siswa kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh

$H_o$  : Tidak ada pengaruh metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 101947 Tanjung Buluh. Berlokasi di jln. Masjid Dusun 1 desa Tanjung Buluh, Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini waktu dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan pengumpulan data penelitian dimulai pada juli 2023. Untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada table 3.1

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan penelitian	Nov	Des	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Perbaikan Proposal							
5	Pengolahan Data							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Bimbingan Skripsi							
8	Sidang Meja Hijau							

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian Purwanza & Dkk, (2022 : 43), dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian Purwanza & Dkk, (2022 : 43). Populasi mengarah kepada sekelompok manusia, kejadian atau hal-hal lainnya yang menarik peneliti untuk diselidiki. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan atau sekelompok manusia atau hal lainnya yang ditetapkan oleh peneliti.

Setelah melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh. Dengan jumlah populasi 40 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah peserta didik
1	IV A	10	10	20
2	IV B	9	11	20
Total		19	21	40

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi Mufidah & Dkk, (2022 : 45) Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen dari sebuah penelitian. Sampel juga merupakan wakil atau contoh dari dari populasi yang bersifat mewakili sehingga dalam karakteristik maupun jumlahnya. Dalam penelitian ini peneliti memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV A dan kelas IV B yang berjumlah 40 siswa yang akan dijadikan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan sebagai kelas kontrol dan kelas IV B yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik dari individu, objek, atau peristiwa yang nilainya bervariasi. Menurut Prastyo & Dkk, (2016) mengemukakan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk seperti apa saja yang ditetapkan atau dibuat oleh peneliti untuk dipelajari. Sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu, variabel Independen (variabel bebas) dan variabel Dependen (variabel terkait).

## **1. Variabel Independen**

Prastyo & Dkk, (2016) menyatakan bahwa variabel independen sering disebut variabel (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negative. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas atau sering juga di sebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahn atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Adapun variabel independen (variabel besas) dalam penelitian ini adalah Metode pembelajaran *Student Team Achievement Divison (STAD)*.

## **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakikat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti, Prastyo & Dkk, (2016). Adapun variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

## **D. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Defenisi variabel penelitian merupakan suatu atribut,sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian juga merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yang perlu untuk didefinisikan adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Bebas (X)**

#### **a. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD)**

Metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah metode yang akan digunakan pada kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh. Metode Pembelajaran STAD merupakan metode kooperatif yang paling sederhana dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok.

### **2. Variabel terikat (Y)**

#### **b. Kemampuan Berpikir Kritis**

Berpikir kritis adalah kegiatan berpikir secara sistematis yang memungkinkan seseorang dapat merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis juga merupakan kriteria untuk menilai untuk kualitas sesuatu, dari kegiatan yang paling sederhana seperti kegiatan normal sehari-hari sampai menyusun kesimpulan dari sebuah tulisan yang digunakan seseorang untuk mengukur validitas sesuatu. Dengan berpikir kritis peserta didik dapat mengatur, memperbaiki dan mengubah pikirannya sendiri.



## **E. Instrumen Penelitian**

Penyusunan dan pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Jika instrumen penelitian tidak dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid, maka hasil penelitian tidak dapat dipercaya. Pemilihan metode penelitian sangat penting untuk dapat mengukur variabel penelitian. Menurut Sani, (2022 : 99) instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih atau digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **1. Tes**

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Elfirianto, (2020 : 89) menyatakan tes merupakan serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat dipergunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal yang terdiri dari butir-butir soal, baik itu yang ada pada angket, observasi atau wawancara. Tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri101947 Tanjung Buluh pada pembelajaran IPA . *Pretest* dan *Posttest* juga diberikan kepada kelas kontrol yang membedakan hanya saja kelas kontrol tidak menggunakan metode pembelajaran STAD dalam pembelajarannya.

Tabel 3.3 Kisi –kisi Lembar Tes

No	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif						Butir Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Peserta didik mampu Menganalisis ilustrasi cerita dan gambar tentang berbagai jenis sifat-sifat benda cair, padat, dan gas				1,2,3 ,4,5			5 Soal
2	Siswa dapat memecahkan masalah yang terdapat di lingkungan sekitar yang berkaitan tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.				6,7			2 Soal
3	Siswa dapat Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda melalui bagan				8			1 Soal
4	Siswa mampu menghubungkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.					9,10		2 Soal
5	Siswa mampu membandingkan besar kecilnya kalor terhadap perubahan suhu dan wujud zat yang di hasilkan						11,1 2	2 Soal

Keterangan :

C1= Mengingat (*Remember*)

C4= Menganalisis

C2= Memahami (*Understand*)

C5= Sintesis

C3= Mengaplikasikan (*Apply*)

C6= Mengevaluasi

## F. Teknik analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai kenyataan. Dengan jenis penelitian kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2018 ; 192) menyatakan bahwa uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam hal ini validitas yang diinginkan yaitu menunjukkan arah penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa. Perhitungan validitas butir tes yang menggunakan tes product moment angka kasar dengan bantuan SPSS V.22 yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum x$  = Jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$\sum y$  = Jumlah skor setiap siswa

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$r_{xy}$  = Validitas soal

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis  $r$  *product moment*). Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid, sehingga instrument dapat digunakan dalam sampel penelitian.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS V.22 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas dengan SPSS V.22 *for windows*:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS V.22 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diujidalam bentuk *file word, excel, dll*.
- b. Klik *variable view*.
- c. Klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat.
- d. Pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *correlate*, lalu pilih *bivariate*.  
Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog "*Bivariate Correlations*", masukkan semua variabel ke kotak *variables*. Pada bagian "*correlations*"

## 2. Uji Reabilitas

Purba, (2021 : 16) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah derajat keajengan (konsisten) diantara dua buah hasil pengukuran objek yang sama. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap, apabila diteskan berkali-kali. Prestasi atau kemampuan siswa dikatakan riabel jika sudah dilakukan sebuah pengukuran. Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan rumus alpa *cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien Reabilitas

n = Banyaknya butir soal

$\sigma_i^2$  = Jumlah varian skor soal

$\sigma_t^2$  = Jumlah varian skor total

Pengujian terhadap validitas dan reabilitas menggunakan sebuah perangkat yaitu SPSS (*Statistical Program For Social Science*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data statistik. Menurut Ramadhani & Bina, (2021 :143). Adapun langkah-langkah penggunaan uji reabilitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Buka SPSS.
- 2) Klik variabel *view*, isikan data.

- 3) Klik data *view*, isi data.
- 4) Klik *analyze*, kemudian klik *scale*, kemudian klik *reability analysis*.
- 5) Masukkan soal ke kolom *items*.
- 6) Klik OK.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain, uji *chi-kuadrat*, uji *Liliefors*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*, *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas dapat menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

Rumus *Chi-Kuadrat* yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Harga chi-kuadrat yang dicari

$f_i$  = Nilai yang diamati

$E_i$  = Nilai yang diharapkan (seharusnya)

Adapun penghitungan penghitungan normalitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Buka Program SPSS
- 2) Buat data pada *variabel view*

- 3) Masukkan data pada data *view*
- 4) Klik *analyze – descriptive statistic – explore*
- 5) Pada jendela *explore* terdapat *dependent list – plot* – lalu beri centang pada *normality plots with tests* – klik *continue* – klik OK
- 6) Kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas data maka pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5 % :
  - a) Jika nilai  $\text{sig} \geq \alpha$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka berdistribusi normal.
  - b) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$ ,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka berdistribusi tidak normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu teknik analisis data untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dari dua varian setiap kelompok sampel. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok sama atau berbeda.

Untuk Uji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian}_{\text{besar}}}{\text{Varian}_{\text{kecil}}}$$

Untuk memudahkan penghitungan maka penulis menggunakan program aplikasi SPSS, berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan menggunakan SPSS :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Buat data pada variabel *view*

- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *analyze – compare means – one way anova* – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada *factor* – klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test – continue* – klik Ok
- 5) Kriteria dalam pengambilan keputusan uji homogenitas penulis menggunakan taraf signifikan 5 % :
  - a) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka penelitian memiliki varian data yang homogen.
  - b) Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka penelitian memiliki data yang tidak homogen.

## 5. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang di uji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogeny, maka uji hipotesis dilakukan.

### Uji Independent Sample T-test

Uji Independent Sample T-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua kelompok (kelas). Test ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independen* (bebas) terhadap variabel *dependen* (terkait). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.



Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara variabel (X) dan variabel (Y). pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *analyze – compare means – independent T-test* – pindahkan data nilai kelas control dan data kelas eksperimen pada *test variabel (s)*, lalu untuk data kelas pindahkan pada *grouping variable*, kemudian temukan jenis kelompok pada *define groups* , lalu klik Ok.
- 5) Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5 % :
  - a) Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
  - b) Jika nilai  $\text{sig} \geq \alpha$  ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh”. Dalam penelitian ini, data kedua variabel diperoleh melalui lembar test essay. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

##### 1. Uji Validitas

Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 15 butir pertanyaan terhadap 40 responden yaitu siswa kelas V SD Negeri 101947 Tanjung Buluh di analisis menggunakan aplikasi SPSS 22 mendapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Tes**

Test	Pearson Correlation	Nilai Sign	Keterangan
1	0,889	0,000	Valid
2	0,493	0,027	Valid
3	0,688	0,001	Valid
4	0,482	0,031	Valid
5	0, 686	0,001	Valid
6	0,828	0,000	Valid
7	0,705	0,001	Valid
8	0,573	0,008	Valid

9	0,883	0,000	Valid
10	0,365	0,113	Tidak Valid
11	0,889	0,000	Valid
12	0,360	0,119	Tidak Valid
13	0,253	0,281	Tidak Valid
14	0,587	0,006	Valid
15	0,502	0,024	Valid

Dari 15 butir pertanyaan yang telah di uji kepada responden, 12 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan 3 butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Dalam mendapat hasil valid dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk mencari hasil valid dan tidak validnya tes dalam penggunaan model kooperatif tipe round table terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan tabel 4.1 terkait hasil uji validitas terhadap tes yang akan digunakan, maka 12 butir pertanyaan yang dinyatakan valid serta telah terpilihnya butir pertanyaan tersebut layak untuk diujikan kepada siswa dalam penelitian ini.

## 2. Uji Realibilitas Tes

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu performance test dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai hitung cronbach's alpha ( $\alpha$ ), jika nilai hasil hitung cronbach's alpha  $>0,5$  maka reliabilitas dapat diterima atau dengan kata lain pengujian tersebut bisa dikatakan variabel.

Pengujian dari reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Reliability**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.432	12

Data pengujian reliabilitas dalam tabel diatas menunjukka semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien cronbach"s Alpha ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, uji prasyarat yang terdiri dari uji Normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas merupakan syarat utama untuk analisis statistik secara parametrik, apabila data tidak terdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan analisis non parametrik. Berikut hasil uji prasyarat dengan menggunakan bantuan uji SPSS 22,0 for windows.

### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Analisis

statistic yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu bentuk *shapiro wilk* dengan bantuan SPSS versi 22.0 for windows, menggunakan taraf signifikan  $> 0,05$ . Data yang dinyatakan normal jika nilai lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Total	Pre-tets kelas kontrol	.170	20	.131	.938	20	.218
	Pre-test kelas eksperimen	.133	20	.200*	.969	20	.744
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji *output* uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.3 nilai signifikan pada kolom signifikansi data nilai tes awal (pre-test) untuk kelas kontrol adalah 0,131 dan kelas eksperimen adalah 0,200. Karena nilai signifikan kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel normal, maka langkah selanjutnya yakni melaksanakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama. Analisis statistic yang digunakan untuk menguji homogenitas

menggunakan bantuan SPSS 22.0 for windows. Taraf signifikansi  $> 0,05$ . Data yang dinyatakan homogen jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variances			
total			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.246	1	38	.142

Dari hasil yang telah ditunjukkan pada tabel 4.4 diperoleh hasil *levене* statistic bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,142 hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok data yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari varians yang sama. Setelah mengetahui bahwa kelompok data yang akan diuji normal dan homogen maka dilanjutkan uji hipotesis

**C. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t Independent* yang jumlah sampel sebanyak 40 siswa dengan menggunakan nilai pretest dan posttest. Analisis yang digunakan untuk menguji uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS 22,0. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil dari uji hipotesis:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Independent T- Test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	2,246	,142	-6,722	38	,000	-13,10000	1,94868	-17,04490	-9,15510
	Equal variances not assumed			-6,722	34,392	,000	-13,10000	1,94868	-17,04454	-9,14146

Berdasarkan tabel 4.5 *independent sampel test* dapat dilihat signifikasinya sig 2-tailed.  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hal tersebut diperoleh pengambilan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “*Terdapat Pengaruh Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh*”

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada tahap awal, peneliti menyiapkan lembar test sebagai alat evaluasi yang wajib di gunakan untuk menilai kemampuan berfikir kritis. Pada tahap awal

pembelajaran pada penilaian hasil pretest, peneliti memberikan tugas secara mandiri kepada siswa. Peneliti memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan siswa kerjakan. Disini peneliti menjadi pusat selama pembelajaran serta siswa hanya akan mendengarkan penjelasan dari pembelajaran yang berlangsung. Namun selama pembelajaran berlangsung nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas pre-test eksperimen adalah 60,25 dan nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 47,05.

Hal ini terjadi karena kemungkinan selama pembelajaran siswa tidak dapat paham mengenai materi yang telah di sampaikan oleh guru mereka. hal ini sesuai dengan pendapat Sutopo et al., (2020) pembelajaran secara berkelompok akan mempermudah siswa dalam menguasai materi karena mereka lebih memahami penjelasan teman sebayanya daripada penjelasan guru. Oleh karena itu peneliti kemudian melakukan pembelajaran selanjutnya menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Pada tahap pengambilan nilai di penelitian kedua yakni post-test peneliti melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan cara membagi siswa dengan berbagai team pembelajaran. Hal ini di harapkan dapat memberikan dorongan serta motivasi belajar mereka. Sesuai dengan pendapat Nisa & Sari,(2019) jika tujuan utama STAD yaitu mendorong siswanya untuk saling memberikan dukungan satu sama lain serta memfasilitasi sehingga dapat menguasai pembelajaran. Jika siswa ingin timnya mendapatkan penghargaan, mereka perlu mendukung anggota timnya dan memberikan kemampuan yang terbaik untuk menunjukkan bahwa pembelajaran itu



bermanfaat dan menyenangkan, dimulai dengan membandingkan setiap jawaban, mendiskusikan ketidaksepakatan, dan memfasilitasi satu sama lain agar dapat menguasai pembelajaran.

Selanjutnya Setiap kelompok bertanggung jawab untuk memastikan semua anggota terlibat dalam memahami seluruh materi yang sedang dipelajari. Setelah itu, setiap siswa akan mengerjakan evaluasi berupa kuis individu. Sehingga, guru dapat menggabungkan poin kelompok dengan poin individu sebagai total. Pembentukan kelompok ini akan membantu meningkatkan suasana kelas yang lebih baik dan dapat mendorong sikap baik siswa, sehingga guru hanya perlu memberikan penjelasan singkat tentang materi yang dibahas di awal pembelajaran dan selebihnya guru hanya berperan sebagai mediator. Dengan begitu nilai Post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan yang baik yakni nilai rata-rata yang dimiliki kelas eksperimen 70,2 dan nilai rata-rata kelas kontrol yakni 57,1. Dengan hal ini dapat disimpulkan jika pembelajaran model *Student Team Achievement Division (STAD)* memiliki pengaruh terhadap kemampuan kritis siswa.

Pada Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil dimana model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* memiliki pengaruh pada siswa, dikarenakan nilai Sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,000, berdasarkan hal tersebut diperoleh pengambilan hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang kemudian menjadi kesimpulan jika metode *Student Team Achievement Division (STAD)* memiliki pengaruh dalam pembelajaran siswa.

Terdapat penelitian yang menjelaskan bahwa Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustina, (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas 5 Mi Nurul Falah Jakarta.” Dengan melalui proses diskusi di kelompoknya, siswa bisa saling bertukar pikiran, berani mengutarakan pendapat atau idenya, saling membantu dalam memahami materi, memberikan pendapat dan melatih kepercayaan diri dengan presntasi di depan kelas. Selain itu, siswa di kelas eksperimen lebih aktif berdiskusi, bertukar pikiran dan pendapat sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,75, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 81,87.

Hal lain juga di sampiakan oleh Putri, (2017) dengan penelitian nya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016”. penelian ini dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2016s/d 02 November 2016. Kemudian untuk tes dilakukan pada akhir pertemuan yaitu pertemuan kelima, dimana soal tes tersebut adalah instrumen yang telah di uji validitas dan reabilitasnya. Berdasarkan pada hasil analisis data diperoleh bahwa  $T_{hitung}$  yang diperoleh lebih dari  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) yaitu  $T_{hitung} = 2,20$

$T_{tabel} = 2,006$ . sehingga keputusan uji  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pembelajaran dengan metode ceramah. Hal ini terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode ceramah. Karena Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan dengan anggota lainnya. Dalam model ini peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Peserta didik belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri

Menurut Aisah dan Alsa, (2016) dari hasil penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jawa”. Selama enam kali perlakuan, setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan menyelesaikan suatu persoalan bersama anggota kelompoknya. Siswa membentuk komunikasi antar anggota kelompok, yang juga termasuk unsur dari metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang sering disebut dengan diskusi didalam tatap muka, melalui diskusi, siswa tidak takut lagi menyatakan pendapatnya karena mereka tidak berada dalam forum yang besar sehingga tidak takut diremehkan oleh teman-teman sekelasnya. Pada kelompok belajar kooperatif tipe STAD, siswa tidak segan untuk bertanya dengan teman yang lebih pintar ataupun dengan guru ketika mereka belum paham dengan cara

penyelesaian soal tersebut pada saat sesi diskusi terlihat bahwa siswa yang belum memahami bertanya pada siswa lain di kelompoknya mengenai apa yang diterangkan oleh guru dan intruksi tugasnya bagaimana. Siswa yang pintar juga akan berusaha mengajari siswa dengan kemampuan akademik kurang agar dapat lebih memahami materi dan dapat mengerjakan kuis dengan lebih baik sehingga dapat memberikan kontribusi nilai terhadap kelompoknya. Siswa di dalam kelompok juga akan mendorong sesama teman-temannya agar lebih aktif dan produktif di dalam kelas. Oleh karena itu metode pembelajaran STAD sangat berpengaruh bagi siswa.

Penelitian lain yang disampaikan oleh Nisa, (2021) peneliti nya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Students Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Tirai Pecahan Terhadap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar” yang memiliki hasil dimana, terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Students Team Achievement Division (STAD) terhadap belajar siswa hal ini berdasarkan dari Perbedaan hasil tes pretest dan posttes ditunjukkan dengan hasil analisis uji wilcoxon hasilnya menunjukkan  $0,001 < 0,05$ . Rata-rata penilaian hasil pretest dan posttest yaitu 64 dan posttest yaitu 78, dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar matematika pada materi pecahan. Adapun kelebihan model Students Team Achievement Division (STAD) berbantuan media Tirai Pecahan menjadikan pembelajaran yang aktif dan siswa berfikir kritis. Dimana model pembelajaran Students Team Achievement Division (STAD) mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri, menyelesaikan

masalah dengan menggunakan fakta dilapangan secara real, dan menghargai jawaban teman yang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Apriliyani Saksia, (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 105288 Sei Rotan”. Ia menjelaskan jika dengan menganalisis secara langsung siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata berpikir kritis siswa kelas eksperimen adalah 80. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 77,36. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dinyatakan bahwa model STAD memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan statistik uji independent t-test (*posttest*), terlihat bahwa nilai signifikan (*sig.2-tailed*)  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000 dengan taraf 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka dari tabel distribusi t dimana nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh”.

#### b. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran bagi sekolah maupun peneliti selanjutnya sebagai bahan untuk perbaikan dimasa yang akan datang:

1. Bagi Sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih aktif, misalnya dengan menggunakan model-model atau metode pembelajaran, Karena dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team achievement Division* (STAD) menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses proses pembelajaran agar hasil penelitiannya lebih baik.

Sehingga semua tiap-tiap tahapan penelitian dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Team Achievement Division (Stad)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas 5 Mi Nurul Falah Jakarta [Uin Syarif Hidayatullah].
- Aisah, A., & Alsa, A. (2016). Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division (Stad)* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jawa. *Humanitas*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.26555/Humanitas.V13i1.3833>
- Apriliyani Saksia. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 105288 Sei Rotan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ariani, Nurliana, Dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widiana Bhakti Persada Bandung.
- Barokah, Siti., Dkk (2020). Penggunaan Pembelajaran Stad Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Mimbar Ilmu*.
- Elfirianto. (2020). *Metodeologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press
- Fahrurrozi, D. (2022). Pemanfaatan Model Project Based Learning Sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3888.
- Hasanah, M., & Dkk. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Nurul Iman Tanjung Morawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 18.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istirani. (2013). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: Cv. Iscom Medan.
- Istirani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Linawati. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Stad ( Student Team Achievement Divisions) Pada Siswa Smp. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 149.



- Miftahul Hasanah, D. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Nurul Iman Tanjung Morawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 18.
- Ningsih, E. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Imu Pendidikan*.
- Nisa, R. I. C. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Students Team Achievement Division ( Stad ) Berbantuan Media Tirai Pecahan Terhadap Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Niversitas Muhammadiyah Magelang.
- Nisa, K. (2022). Analisis Kemamampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Pbl. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 760.
- Nisa, B., & Sari, S. W. (2019). The Effectiveness Of Student Teams-Achievement Divisions In Enhancing Visual And Auditory For English Students' Writing Skill. *Lingua Cultura*, 13(2), 121. <https://doi.org/10.21512/Lc.V13i2.5339>
- Prajono, R. D. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Smp Ditinjau Dari Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 144.
- Pranada, G., & Dkk. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. 305.
- Prastyo, E., & Dkk. (2016). Pengaruh Motivasi, Kepuasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Honorer Dinas Bina Marga Pengairan Dan Esdm Kabupaten Jepara. *Jurnal Of Menegement*.
- Purba, O. P. (2021). *Teknik Uji Instrumen Penelitian*. Bandung: Whidina Bakti Persada Bandung.
- Purwanza, S. W., & Dkk. (2022). *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Putri, N. A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016*. Institut Agama Islam Negeri (Iain)
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakata: Kencana.
- Sani, R. (2022). *Metodeologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sari, A. P., & Dkk. (2022). Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Of Information Tecnology Education* , 22.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Pager Pelah.
- Surip. (2016). *Berpikir Kritis Analisis Filsafat Ilmu*. Halaman Moeka.
- Surip, M. (2017). *Berpikir Kritis Analisis Kajian Ilmu Filsafat*. Jakarta: Halaman Moeka.
- Sutopo, Wibowo, A. N., & Wibowo, Y. E. (2020). *Implementing student teams-achievement division to improve student's activeness and achievements on technical drawing courses*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1446/1/012033>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Silabus

### SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 101947 Tanjung Buluh**

**Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pngetahuan Alam (IPA)**

#### **A. Kompetensi Inti :**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas dan sistematis, logis, dan kritis,dalam karya yang estetis, Mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkmbangannya.

#### **B. Kompetisi Dasar (KD) dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat berbagai wujud benda               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sifat benda padat</li> <li>- Sifat benda cair</li> <li>- Sifat benda gas</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang berbagai macam wujud benda</li> <li>• Berdiskusi tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas</li> <li>• Melakukan percobaan bahwa benda padat ada yang dapat larut pada benda lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik penilain               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian pengetahuan: tes tertulis</li> <li>- Penilaian keterampilan: Unjuk kerja (praktik)</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Media pembelajaran mengenai perubahan wujud benda</li> </ul>
Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair menjadi padat, padat menjadi cair, cair menjadi gas dan padat menjadi gas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan wujud benda               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Padat – cair</li> <li>- Cair – padat</li> <li>- Cair – gas</li> <li>- Gas – cair</li> <li>- Padat – gas</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda</li> <li>• Diskusi hasil percobaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik penilain               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian pengetahuan: tes tertulis</li> <li>- Penilaian keterampilan: Unjuk kerja (praktik)</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Teks bacaan</li> </ul>

			- Perbuatan.		
Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat bahan dan kegunaannya</li> <li>• Benda dibuat dari berbagai bahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi bahan-bahan yang sesuai dengan tujuan tertentu</li> <li>• Tanya jawab tentang sifat bahan dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik penilaian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik penilaian: tes tertulis ataupun tes lisan</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Materi Pembelajaran</li> </ul>

**Lampiran 2 RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan pendidikan : SD Negeri 101947 Tanjung Buluh****Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)****Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda****Kelas/Semester : IV/1 (satu)****Alokasi Waktu : 2x35 Menit****A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
- KI4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas dan sistematis, logis, dan kritis,dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar**

- Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud benda cair menjadi padat, padat menjadi cair, cair menjadi gas, gas menjadi cair, dan padat menjadi gas

**C. Indikator**

- Menjelaskan perubahan wujud benda
- Memberikan contoh perubahan wujud benda

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui benda kongkrit, siswa dapat memahami wujud benda (padat, cair, dan gas)
- Melalui demonstrasi, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat dari benda padat, cair, dan gas dengan benar.
- Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan 3 contoh benda padat, cair, dan gas yang di sekitar dengan benar.
- Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi benda berdasarkan sifatnya.

**E. Langkah-langkah pembelajaran****a. Pendekatan, metode, alat/media, sumber belajar**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode pembelajaran : Studen Team Achievement Divisions (STAD)
- Alat / media : Media mengenai perubahan wujud benda dan teks bacaan
- Sumber Belajar : Buku guru dan buku siswa tentang perubahan wujud benda



**b. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka kelas dengan salam kemudian mengajak siswa berdoa menurut ajaran agama dan kepercayaan masing – masing dan bertanya kabar siswa pada hari ini.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi daftar hadir siswa.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi pada pembelajara lalu.</li> <li>4. Guru memberikan materi yang akan di pelajari pada hari ini.</li> <li>5. Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikakan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar dan indicator yang akan dicapai</li> <li>2. Guru memberikan tes awal kepada setiap siswa secara individu sehingga akan memperoleh nilai awal kemampuan siswa.</li> <li>3. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok dimana setiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda - beda (tinggi, sedang, dan renda). Jika mungkin , anggota kelompok berasal dari budaya dan</li> </ol>	

	<p>suku yang berbeda.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama – sama, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.</li> <li>5. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individu.</li> <li>6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi yang dipelajari.</li> <li>7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membantu siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar.</li> <li>3. Guru memberitahukan kepada siswa untuk tetap mengulang pembelajaran di rumah.</li> <li>4. Guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam</li> </ol>	

## F. Penilaian

- a. Penilaian sikap : percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.

b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis ( lembar tes)

c. Penilaian Keterampilan


No	Aspek Yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
		(100)	(75)	(50)	(25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan kata				
4	Pelafalan				

Guru Kelas

  
Erni Ningsih S.Pd

Medan 2 juni 2023

Peneliti

  
Rahmat Hidavat Lubis  
NPM. 1902090060

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
  
Ahmad Marwan M.Pd

NIP. 1987122720100011003

### **Lampiran 3 Materi Pembelajaran**

#### **MATERI AJAR**

#### **PERUBAHAN WUJUD BENDA**

1. Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, aroma atau baunya yang berubah.
2. Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair dan gas mengalami perubahan wujud zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.
3. Karakteristik sifat wujud benda:
  - a. Benda padat mempunyai sifat:
    - i. Dapat dipindahkan / dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
    - ii. Dapat diubah dengan perlakuan : diberi tekanan, digunting, di lipat, disobek dsb.
    - iii. Volumennya tetap, bentuk tetap.
    - iv. Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.
  - b. Benda cair mempunyai sifat:
    - 1) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
    - 2) Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah
    - 3) Merambat melalui serat-serat.
    - 4) Volume tetap
    - 5) Menempati ruang
    - 6) Mengalir ke tempat yang lebih rendah.
    - 7) Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.
  - c. Benda gas mempunyai sifat:
    - 1) Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang
    - 2) Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya

- 3) Volume dan bentuk berubah-ubah.
- 4) Menekan ke segala arah
- 5) Contoh: uap air, uap minyak wangi, uap bensin dan lain-lain

#### 4. Macam-macam Perubahan Wujud Benda

a. Mencair Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadi perubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya di kompor.

b. Membeku Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibilang kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membekukan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.

c. Menguap Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.

d. Mengembun Mengembun adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda gas menjadi benda cair. Pengembunan terjadi pada gas di udara yang dingin atau suhu rendah menjadi butiran-butiran air. Perubahan wujud ini termasuk dalam proses yang melepaskan kalor karena membutuhkan suhu yang rendah. Lihat embun pada daun-daun rumput di pagi hari atau gelas kaca yang mengembun karena berisi air dingin atau es batu.

e. Menyublim Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi

molekul gas di udara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper di suatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.

f. Mengkristal Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama- kelamaan.

### **Lampiran 4 Lembar Soal**

#### **Soal Preettest dan Postest**

1. Pada saat pembelajaran IPA, seluruh siswa kelas IV di ajak belajar di luar ruangan oleh ibu. Ibu menyiapkan kompor spiritus dan penyangganya. Tanpa disengaja benji menjatuhkan spiritus tersebut di tangan novi. novi merasa tangannya sangat dingin dan beberapa detiknya tangan novi langsung kering dan tidak ada cairan spiritus lagi. Dari peristiwa di atas, mengapa tangan novi berasa dingin dan tiba-tiba cairannya menghilang?

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, analisis dan buat beberapa sifat-sifat yang terdapat dari gambar tersebut!

3. Di sore hari, Ayah, Ibu dan Rani menyiram tanaman yang ada di depan rumah. Ketika menyiram tanaman, ayah menggunakan ember dan rani menggunakan gayung plastik. Ketika ayah memasukkan air ke dalam ember, maka bentuk air berubah, dan pada saat rani memasukkan air ke gayung plastik maka bentuk air juga berubah. Kemudian ibu menyiram menggunakan selang plastik, bentuk air juga berubah menjadi memanjang. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

4. Minggu lalu Sinta dan Santi berkunjung ke salah satu tukang ukir terkenal yang ada di Bali, tepatnya di Ginyar. Sinta mengamati salah satu pintu besar yang sangat indah dengan ukiran yang begitu rapi. Namun di sisi lain Santi melihat batang kayu besar yang masih utuh. Mereka bertanya pada bapak tukang ukirnya, apakah kayu

besar ini yang berubah menjadi pintu ukir yang indah itu, dan bapak tukang ukir mengatakan iya. Mengapa kayu besar yang masih utuh bisa menjadi pintu ukir?

5. Pernahkah kamu melihat hujan, ketika hujan turun, air yang semula menggenang di atas tanah lama-kelamaan akan menghilang. Mengapa air di atas tanah bisa menghilang?

6. Kana diminta untuk membeli bensin oleh ayah di warung dekat rumah menggunakan botol kaca. Sesampainya di warung Kana baru tahu kalau botol yang ia bawa tidak ada tutupnya. Terpaksa Kana mmbawa bensin tanpa tutup. Sesampainya di rumah, bensin itu langsung diberikan kepada ayah. Ayah kaget karena bensin yang dibeli Kana sangatlah sedikit. Padahal ayah sudah memberikan uang pas kepadanya. Ayah bertanya apakah Kana membeli bensin setengah, ia menjawab tidak. Kana membeli bensin satu botol penuh. Namun sesampainya di rumah, bensin tersebut berkurang. Mengapa bensin yang dibeli Kana bisa berkurang di dalam botol ?

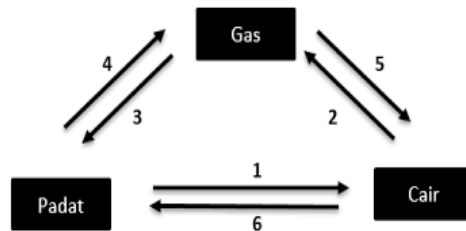
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Di pagi hari daun-daun di kebun banyak terdapat titik-titi air. Jika kamu berjalan menabrak daundaun tersebut maka kakimu akan basah. Peristiwa tersebut adalah salah satu pengaruh energi kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. Mengapa daun itu bisa terdapat titik-titik air sedangkan kemarinnya tidak terjadi hujan?



8. Perhatikan gambar bagan di bawah ini !



Analisislah perubahan wujud apa yang terjadi pada no 1, 4, dan 5?

9. Rita diminta untuk mencuci seragam sekolahnya oleh ibu. Setelah selesai mencuci rita langsung menjemur pakaian tersebut di bawah terik matahari. Sembari menunggu jemuran kering, Rita langsung membantu ibu, mengerjakan PR dan tidur siang. Sore hari rita baru ingat kalau dia belum mengambil jemurannya. Rita kaget melihat baju yang dijemurnya mengkerut dan banyak lipatan. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh rita?

10. Ketika mati lampu Noval bergegas mengambil lilin dan korek api. Noval langsung menyalakan lilin tersebut. Beberapa menit setelah lilin itu menyala, Noval bingung karena lilin itu mencair dan ukurannya tambah pendek. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah hubungannya antara lilin menyala dan lilin meleleh?

11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Ibu menggantungkan pengharum pakaian di dalam lemari, seminggu kemudian ibu melihat pengharum itu sudah kosong, isi di dalam wadah itu sudah habis, sedangkan ibu tidak dapat mengambilnya. Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?

12. Suhu adalah derajat panas atau dinginnya suatu benda, sedangkan kalor adalah energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya karena perbedaan suhu/temperatur. Jika sebuah benda dipanaskan, maka suhu/temperatur benda akan naik, sebaliknya jika benda didinginkan, maka suhu/temperaturnya akan turun. Dari uraian di atas, simpulkanlah pengaruh kalor terhadap perubahan suhu suatu benda?

13. Kalor merupakan salah satu bentuk energi. Besarnya kalor suatu zat menunjukkan berapa besar partikel-partikel penyusunnya. Pengaruh kalor terhadap suatu benda selain akan meningkatkan suhu suatu benda bisa mengakibatkan terjadinya perubahan wujud zat. Berdasarkan pengertian kalor di atas, apakah kesimpulanmu mengenai pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda?

14. Beni dan teman-temannya melakukan suatu percobaan di sekolah tentang pengaruh kalor terhadap perubahan wujud zat. Beni membawa es batu, sementara teman yang lainnya menyiapkan bahan lain seperti kompor spiritus, penyangga, dan baskom kecil. Ibu guru memberikan arahan langkah-langkah kerja yang harus dilakukan. Pertama masukkan es batu ke dalam wadah kecil, kedua letakkan secara bersamaan wadah kecil yang berisi es di atas kompor spiritus, dan di bawah terik matahari. Kemudian catat waktunya berapa menit es tersebut berubah menjadi cair antara yang di kompor dan di bawah sinar matahari. Didapatkan hasil bahwa es di kompor mencair dalam waktu 2 menit dan es di bawah matahari mencair dalam waktu 5 menit. Mengapa waktu yang didapat untuk es mencair antara di kompor kecil dan di bawah sinar matahari berubah?

15. Perhatikan langkah kerja sebagai berikut!

1. Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air bergerak melayang ke udara.

2. Siapkan kompor spiritus dan letakkan, kemudian nyalakan.

3. Siapkan air secukupnya
4. Tuangkan air ke dalam panci
5. Bukalah tutup panci dengan hati-hati. Lihatlah dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci.
6. Setelah beberapa saat, tutuplah panci rapat rapat.

Dari langkah kerja di atas, urutkan kembali agar langkah tersebut benar dan sistematis!

### **Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal**

1. Karena spiritus cepat menguap dan salah satu sifat benda gas adalah partikel penyusunnya renggang sehingga cepat menguap dan menghilang.
2. - Meresap melalui celah kecil  
- Merambat melalui celah halus  
- Volumanya tetap  
- Mengalir dari tempat tinggi ketempat yang lebih rendah.
3. Karena partikel penyusun benda cair berubah-ubah dan salah satu sifat benda cair adalah berubah mengikuti wadahnya.
4. Karena kayu merupakan benda padat yang salah satu sifatnya adalah dapat dirubah bentuk aslinya sesuai perlakuan yang diberikan.
5. Karena air merupakan benda cair dan salah satu sifat benda cair yaitu meresap melalui celah kecil seperti celah tanah
6. Karena partikel penyusun bensin sangat renggang sehingga bensin mudah menguap jika terkena sinar matahari dan botol tidak ditutup rapat-rapat.
7. Karena gas melepas kalor di malam hari sehingga dipagi hari suhu di kebun tersebut sangat rendah sehingga yang menyebabkan peristiwa mengembun.
8. **1. Mencair**  
**4. Menyublim**  
**5. Mengembun**
9. Hal tersebut bisa terjadi karena pengaruh dua faktor yaitu suhu panas dan air. Kedua hal ini akan bereaksi dengan partikel penyusun baju, karena terlalu panas maka penguapan terjadi akan cepat. Dan baju terlalu kering sehingga terjadi kusut. Tindakan yang harus dilakukan adalah menyrtrika dan melipat hinnga rapi.
10. Karena api merupakan energi kalor maka kalor. Jika lilin diberikan energi kalor maka kalor tersebut akan berpindah ke lilin, lilin menerima kalor sehingga lilin berubah wujud menjadi mencair.

11. Karena kapur barus menerima kalor sehingga kapur barus menjadi panas dan menyublim. Itulah yang menyebabkan kapur barus mengecil dan menghilang.

12. Jadi adapun kesimpulan dari uraian diatas adalah energi kalor dapat meningkatkan suhu benda.

13. Adapun kesimpulan yang didapat dari uraian diatas adalah kalor dapat berpindah dari satu tempat ketempat lain, sehingga suhu benda akan berubah yang menyebabkan perubahan pada wujud benda.

14. Karena kalor yang diberikan oleh kompor lebihbesar sehingga es lebih cepat mencair, sementara kalor yang diberikan oleh sinar matahari lebih kecil sehingga lebih lama mencair.

15. **3.** Siapkan air secukupnya.

**4.** Tuangkan air kedalam panci.

**2.** Siapkan kompor spiritus dan letakkan, kemudian nyalakan.

**1.** Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air yang melayang ke udara.

**6.** Setelah beberapa saat tutuplah panci rapat-rapat.

**5.** Buka tutup panci dengan hati-hati, lihat dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci

**Lampiran 6 Nilai Validitas**

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	12	15	Total
Responden 1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	4	4	2	31
Responden 2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	31
Responden 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	46
Responden 4	1	3	3	3	1	4	1	1	3	3	1	4	4	2	2	36
Responden 5	2	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	33
Responden 6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	57
Responden 7	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	56
Responden 8	4	3	4	4	1	4	1	4	4	2	4	2	2	4	3	46
Responden 9	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	31
Responden 10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	2	41
Responden 11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	40
Responden 12	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	30
Responden 13	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	35
Responden 14	1	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	28
Responden 15	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	38
Responden 16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	34
Responden 17	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	38
Responden 18	1	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	27

Responden 19	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	43
Responden 20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43

Correlations																	
		soal _1	soal _2	soal _3	soal _4	soal _5	soal _6	soal _7	soal _8	soal _9	soal _10	soal _11	soal _12	soal _13	soal _14	soal _15	total
soal _1	Pearson Correlati on	1	.267	.641 **	.461 *	.630 **	.725 **	.577 **	.810 **	.840 **	.150	1.00 0**	.105	- .039	.553 *	.461 *	.889**
	Sig. (2- tailed)		.256	.002	.041	.003	.000	.008	.000	.000	.527	.000	.661	.871	.011	.041	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _2	Pearson Correlati on	.267	1	.399	.034	.100	.342	.217	-. .014	.342	.331	.267	.240	.541 *	.344	.188	.493*
	Sig. (2- tailed)	.256		.082	.888	.676	.140	.359	.953	.140	.154	.256	.309	.014	.137	.428	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _3	Pearson Correlati on	.641 **	.399	1	.610 **	.292	.685 **	.303	.543 *	.703 **	-. .075	.641 **	-. .078	.116	.349	.276	.688**
	Sig. (2- tailed)	.002	.082		.004	.211	.001	.194	.013	.001	.754	.002	.743	.626	.131	.239	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _4	Pearson Correlati on	.461 *	.034	.610 **	1	.090	.457 *	.056	.425	.464 *	-. .254	.461 *	-. .159	.036	.323	.255	.482*
	Sig. (2- tailed)	.041	.888	.004		.706	.043	.815	.062	.039	.281	.041	.503	.881	.165	.278	.031



	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _5	Pearson Correlati on	.630 **	.100	.292	.090	1	.423	.915 **	.395	.510 *	.312	.630 **	-	.364	.336	.686**	
	Sig. (2- tailed)	.003	.676	.211	.706		.063	.000	.085	.021	.181	.003	.482	.961	.114	.147	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _6	Pearson Correlati on	.725 **	.342	.685 **	.457 *	.423	1	.445 *	.544 *	.977 **	.213	.725 **	.363	.075	.261	.289	.828**
	Sig. (2- tailed)	.000	.140	.001	.043	.063		.050	.013	.000	.367	.000	.116	.752	.265	.216	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _7	Pearson Correlati on	.577 **	.217	.303	.056	.915 **	.445 *	1	.345	.524 *	.312	.577 **	.312	.066	.262	.392	.705**
	Sig. (2- tailed)	.008	.359	.194	.815	.000	.050		.137	.018	.180	.008	.181	.782	.265	.087	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _8	Pearson Correlati on	.810 **	- .014	.543 *	.425	.395	.544 *	.345	1	.657 **	- .186	.810 **	- .215	- .319	.325	.108	.573**
	Sig. (2- tailed)	.000	.953	.013	.062	.085	.013	.137		.002	.432	.000	.363	.170	.163	.650	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal	Pearson	.840	.342	.703	.464	.510	.977	.524	.657	1	.196	.840	.320	.000	.318	.347	.883**

_9	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.140	.001	.039	.021	.000	.018	.002		.407	.000	.169	1.000	.172	.134	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_10	Pearson Correlation	.150	.331	-.075	-.254	.312	.213	.312	.186	.196	1	.150	.385	.445*	.366	.065	.365
	Sig. (2-tailed)	.527	.154	.754	.281	.181	.367	.180	.432	.407		.527	.094	.049	.112	.787	.113
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_11	Pearson Correlation	1.000**	.267	.641**	.461*	.630**	.725**	.577**	.810**	.840**	.150	1	.105	-.039	.553*	.461*	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.256	.002	.041	.003	.000	.008	.000	.000	.527		.661	.871	.011	.041	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_12	Pearson Correlation	.105	.240	-.078	.159	.167	.363	.312	.215	.320	.385	.105	1	.199	-.122	.203	.360
	Sig. (2-tailed)	.661	.309	.743	.503	.482	.116	.181	.363	.169	.094	.661		.400	.610	.392	.119
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal_13	Pearson Correlation	-.039	.541*	.116	-.036	-.012	.075	.066	-.319	.000	.445*	-.039	.199	1	.368	.100	.253

	Sig. (2-tailed)	.871	.014	.626	.881	.961	.752	.782	.170	1.000	.049	.871	.400		.111	.674	.281	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
soal _14	Pearson Correlation	.553*	.344	.349	.323	.364	.261	.262	.325	.318	.366	.553*	-	.122	.368	1	.333	.587**
	Sig. (2-tailed)	.011	.137	.131	.165	.114	.265	.265	.163	.172	.112	.011	.610	.111			.151	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
soal _15	Pearson Correlation	.461*	.188	.276	.255	.336	.289	.392	.108	.347	.065	.461*	.203	.100	.333	1	.502*	
	Sig. (2-tailed)	.041	.428	.239	.278	.147	.216	.087	.650	.134	.787	.041	.392	.674	.151		.024	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.889**	.493*	.688**	.482*	.686**	.828**	.705**	.573**	.883**	.365	.889**	.360	.253	.587**	.502*	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.001	.031	.001	.000	.001	.008	.000	.113	.000	.119	.281	.006	.024		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

**Lampiran 7 Lembar validasi Ahli****VALIDASI AHLI****Identitas Validator****Nama : Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd.****NIP : -****Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara****Petunjuk Pengisian (Validasi)**

1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal Essay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :

C1 : Mengingat

C4: Menganalisis

C2 : Memahami

C5: Sintesis


C3 : Mengaplikasikan

C6: Mengevaluasi

2. Mohon Bapak/Ibu Memberikan Saran dan Revisi/komentar pada tempat yang disediakan.


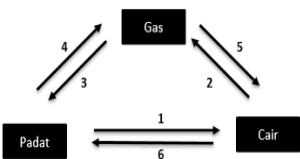
**Tabel Penilain Soal**

No	Indikator	Soal	Ranah Kognitif					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Peserta didilk mampu Menganalisis ilustrasi cerita dan gambar tentang berbagai jenis sifat-sifat benda cair, padat, dan gas.	Pada saat pembelajaran IPA, seluruh siswa kelas 5 di ajak belajar di luar ruangan oleh ibu. Ibu menyiapkan kompor spritus dan penyangganya. Tanpa disengaja Beni menjatuhkan spritus tersebut di tangan novi. novi merasa tangannya sangat dingin dan beberapa detiknya tangan novi langsung kering dan tidak ada cairan spritus				√		


		lagi. Dari peristiwa di atas, mengapa tangan novi merasa dingin dan tiba-tiba cairannya menghilang?						
2	Peserta didik mampu menganalisis ilustrasi cerita dan gambar tentang berbagai jenis sifat-sifat benda cair, padat, dan gas.	Perhatikan gambar di bawah ini!  Berdasarkan gambar di atas, analisis dan cobalah buat beberapa sifat-sifat yang terdapat dari gambar tersebut!				√		
3	Peserta didik mampu menganalisis ilustrasi cerita dan gambar tentang berbagai jenis sifat-sifat benda cair, padat, dan gas	Di sore hari, ayah, ibu dan rani menyiram tanaman yang ada di depan rumah. Ketika menyiram tanaman, ayah menggunakan ember dan rani menggunakan gayung plastik. Ketika ayah memasukkan air ke dalam ember, maka bentuk air berubah, dan pada saat rani memasukkan air ke gayung plastik maka bentuk air juga berubah. Kemudian ibu menyiram menggunakan selang plastik, bentuk air juga berubah menjadi memanjang. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?				√		
4	Peserta didik	Minggu lalu Sinta dan				√		

	mampu Menganalisis ilustrasi cerita dan gambar tentang berbagai jenis sifat-sifat benda cair, padat, dan gas	Santi berkunjung ke salah satu tukang ukir terkenal yang ada di Bali, tepatnya di Ginyar. Sinta mengamati salah satu pintu besar yang sangat indah dengan ukiran yang begitu rapi. Namun di sisi lain santi melihat batang kayu besar yang masih utuh. Mereka bertanya pada bapak tukang ukirnya, apakah kayu besar itu yang berubah menjadi pintu ukir yang indah itu, dan bapak tukang ukir mengatakan iya. Mengapa kayu besar yang masih utuh bisa menjadi pintu ukir?						
5	Peserta didik mampu Menganalisis ilustrasi cerita dan gambar tentang berbagai jenis sifat-sifat benda cair, padat, dan gas	Pernahkah kamu melihat hujan, ketika hujan turun, air yang semula menggenang di atas tanah lama-kelamaan akan menghilang. Mengapa air di atas tanah bisa menghilang?				√		
6	Siswa dapat memecahkan masalah yang terdapat di lingkungan sekitar yang berkaitan	Kana diminta untuk membeli bensin oleh ayah di warung dekat rumah menggunakan botol kaca. Sesampainya di warung Kana baru tahu kalau botol yang ia bawa tidak						

	<p>tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>ada tutupnya. Terpaksa Kana mmbawa bensin tanpa tutup. Sesampainya di rumah, bensin itu langsung diberikan kepada ayah. Ayah kaget karena bensin yang dibeli Kana sangatlah sedikit. Padahal ayah sudah memberikan uang pas kepadanya. Ayah bertanya apakah Kana membeli bensin setengah, ia menjawab tidak. Kana membeli bensin satu botol penuh. Namun sesampainya di rumah, bensin tersebut berkurang. Mengapa bensin yang dibeli Kana bisa berkurang di dalam botol?</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

7	Siswa dapat memecahkan masalah yang terdapat di lingkungan sekitar yang berkaitan tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Di pagi hari daun-daun di kebun banyak terdapat titik-titi air. Jika kamu berjalan menabrak daun-daun tersebut maka kakimu akan basah. Peristiwa tersebut adalah salah satu pengaruh energi kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. Mengapa daun itu bisa terdapat titik-titik air sedangkan kemarinnya tidak terjadi hujan?</p>				√		
8	Siswa dapat Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda melalui bagan	<p>Perhatikan gambar bagan di bawah ini !</p>  <p>Analisislah perubahan wujud apa yang terjadi pada no 1, 4, dan 5?</p>				√		
9	Siswa mampu menghubungkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan	Rita diminta untuk mencuci seragam sekolahnya oleh ibu. Setelah selesai mencuci rita langsung menjemur pakaian tersebut di bawah					√	



	wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	terik matahari. Sembari menunggu jemuran kering, Rita langsung membantu ibu, mengerjakan PR dan tidur siang. Sore hari rita baru ingat kalau dia belum mengambil jemurannya. Rita kaget melihat baju yang dijemurnya mengkerut dan banyak lipatan. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh rita?						
10	Siswa mampu menghubungkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	Ketika mati lampu Noval bergegas mengambil lilin dan korek api. Noval langsung menyalakan lilin tersebut. Beberapa menit setelah lilin itu menyala, Noval bingung karena lilin itu mencair dan ukurannya tambah pendek. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah hubungannya antara lilin menyala dan lilin meleleh?					√	
11	Siswa mampu menghubungkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	Perhatikan gambar di bawah ini!  Ibu menggunakan pengharum pakaian di dalam lemari, seminggu kemudian ibu melihat pengharum itu sudah					√	

		kosong, isi di dala wadah itu sudah habis, sedangkan ibu tidak dapat mengambilnya. Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?						
<b>12</b>	Siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dari cerita narasi kehidupan sehari-hari.	Suhu adalah derajat panas atau dinginnya suatu benda, sedangkan kalor adalah energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya kerana perbedaan suhu/temperatur. Jika sebuah benda dipanaskan, maka suhu/temperatur benda akan naik, sebaliknya jika benda didinginkan, maka suhu/temperaturnya akan turun. Dari uraian di atas, simpulkanlah pengaruh kalor terhadap perubahan suhu suatu benda?						√
<b>13</b>	Siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dari cerita narasi kehidupan sehari-hari.	Kalor merupakan salah satu bentuk energi. Besarnya kalor suatu zat menunjukkan berapa besar partikel-partikel penyusunnya. Pengaruh kalor terhadap suatu benda selain akan meningkatkan suhu suatu benda bisa mengakibatkan terjadinya perubahan wujud zat. Berdasarkan pengertian kalor di atas,						√

		apakah kesimpulanmu mengenai pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda?						
<b>14</b>	Siswa mampu membandingkan besar kecilnya kalor terhadap perubahan suhu dan wujud zat yang di hasilkan	Beni dan teman-temannya melakukan suatu percobaan di seolah tentang pengaruh kalor terhadap perubahan wujud zat. Beni membawa es batu, sementara teman yang lainnya menyiapkan bahan lain seperti kompor spritus, penyangga, dan baskom kecil. Ibu guru memberikan arahan langkahlangkah kerja yang harus dilakukan. Pertama masukkan es batu ke dalam wadah kecil, kedua letakkan secara bersamaan wadah kecil yang berisi es situ di di atas kompor spritus, dan di bawah terik matahari. Kemudian catat waktunya berapa menit es tersebut berubah menjadi cair antara yang di kompor dan di bawah sinar matahari. Didapatkan hasil bahwa es di kompor mencair dalam waktu 2 menit dan es di bawah matahari mencair dalam waktu 5 menit. Mengapa waktu yang di dapat untuk es mencair antara di kompor kecil dan di bawah sinar matahari berubah?						√
<b>15</b>	Siswa Mampu menyusun	Perhatikan langkah kerja sebagai berikut!						√

	kembali langkah kerja pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tunggu beberapa saat sampai terlihat ada sesuatu yang keluar dari permukaan air bergerak melayang ke udara.</li> <li>2. Siapkan kompor spiritus dan dudukan, kemudian nyalakan.</li> <li>3. Siapkan air secukupnya</li> <li>4. Tuangkan air ke dalam panci</li> <li>5. Bukalah tutup panci dengan hati-hati. Lihatlah dan perhatikan sesuatu yang terdapat pada tutup panci.</li> <li>6. Setelah beberapa saat, tutuplah panci rapat rapat. Dari langkah kerja di atas, urutkanlah kembali agar langkah tersebut benar dan sistematis!</li> </ol>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Saran : .....

.....

.....

Medan, Agustus 2023

Validator  


Raysyah Putri Stanggang, S.Pd., M.Pd.

**Lampiran 8 Data Nilai Pretest dan Posttes Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		Pretest	Post-test
1	ADP	33	60
2	AS	71	50
3	AK	50	56
4	AN	69	60
5	BSW	44	44
6	BAS	56	56
7	DHT	50	63
8	FHL	37	56
9	FA	56	58
10	MAA	40	54
11	MAS	56	54
12	NZ	40	56
13	NS	54	65
14	NSQ	65	60
15	PH	62	54
16	PA	50	56
17	RN	52	63
18	RAA	50	58
19	RC	50	54
20	YP	52	65
<b>Skor Total</b>		<b>941</b>	<b>1.142</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>47,05</b>	<b>57,1</b>

**Lampiran 9 Data Nilai Pretest dan Posttes Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	
		Pretest	Post-test
1	AAU	65	75
2	ADA	65	77
3	AD	67	73
4	AFH	58	69
5	EDA	56	65
6	FS	58	75
7	FM	60	81
8	FF	46	62
9	KD	54	54
10	MN	50	63
11	MAF	65	73
12	NPK	65	75
13	OOW	58	65
14	PN	48	75
15	PAP	69	60
16	QA	67	69
17	RS	58	71
18	RAA	73	71
19	RAS	52	69
20	SMN	71	82
<b>Skor Total</b>		<b>1.205</b>	<b>1.404</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>60,25</b>	<b>70,2</b>

**Lampiran 10 Hasil pretest Kedua Kelas**

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama : Aziz Fahri Harahap  
 Kelas : empat B

1. Karena spiritus mudah menguap  
 2. mudah mengalir, volumenya tetap  
 3. Karena air bisa berubah-ubah menjadi bentuknya  
 4. Karena benda padat  
 5. Karena diserap tanah  
 6. menguap  
 7. mencair, mengublim, menyublim  
 8. 55  
 9. Karena terkena panas  
 10. menyublim  
 11. Berpindah dari satu tempat ke tempat lain  
 12. 3, 4, 2, 1, 6, 3, 4

No.

Date.

- Nama : Renddi  
 Kelas : U A
1.  Karena spiritus mudah atau cepat menguap
  2.  Menelemp melalui celah kecil  
 volume yang tetap  
 menguap dari tempat tinggi ke tempat rendah
  3.  Bentuk menguapnya berubah-ubah
  4.  Karena kayu mudah dibakar
  5.  Karena kayu mudah dibakar
  6. ~~\_\_\_\_\_~~, menguap
  7.  Karena udara dingin jadi mengembun
  8. ~~\_\_\_\_\_~~ mencair, menyublim, mengembun
  9.  Karena suhu terlalu panas sehingga baja jadi korosi
  10.  Karena pewangi tersebut menguap
  - 11.
  12. 2, 3, 4, 1, 5, 5

65



**Lampiran 11 (Hasil Posttest Kedua Kelas)**

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

Nama : Adinda Syafira  
 Kelas : IV (empat) A. :

1 Karena Spiritus cepat menguap sehingga mudah menghilang  
 2 mudah meresap  
 3 merambat melalui celah haur  
 4 volumenya tetap  
 5 mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang rendah  
 6 Karena partikel penyusun benda cair berubah ubah mengikuti bentuknya  
 7 Karena kayu merupakan benda padat yang dapat dirubah bentuk alinya  
 8 Karena air merupakan benda cair yaitu mudah meresap ke dalam tanah.  
 9 Benjol mudah menguap  
 10 mengembun  
 11 menyublim,  
 mengembun  
 mendidih  
 12  
 13 Kapur barus menjadi panas dan menyublim  
 14 Karena panas yang diberikan kumpur lebih besar dari pada panas yg di berikan matahari  
 15 3, 4, 2, 1, 6, 5

80

No.

Date.

- Nama : Kiara Dyandra
- Kelas : IVB
1. Karena Spitus Cepat Menguar Sehingga Penyusunanya Rengang  
 Sehingga Cepat Menguar dan Mengluang
2. Meresap Melalui Celah kecil  
 dan menyedap  
 Menghirup dari tempat ke tempat rendah
3. Karena partikel penyusunan benda cair mudah  
 berubah mengikuti watasannya
4. Karena benda padat sehingga mudah berubah
5. Karena air Mampukan benda cair dan jauh dari piper  
 benda yang meresap melalui celah kecil
6. Karena benda mudah menguar
- 7.
8. Melcair Mengubuh Mengembun
9. Karena suhu teras panas maka penguapan akan  
 terjadi cepat
10. Karena kapur bars mayas panas dan menyublim
11. Menyublim.
12. 3.4.2.1.6.5

## **Lampiran 12 Dokumentasi**



**(Foto bersama kali kelas)**



**(Wawancara dengan guru)**



**(Menjelaskan Materi)**



**(Siswa mengerjakan lembar tes)**



**(Prose Pembelajaran)**

Link Video Wawancara :

<https://drive.google.com/file/d/1fFN2yPM6XGSPPhVT26nUqUcXBjfbg5med/view?usp=drivesdk>

**Lampiran 13 Lembar Wawancara****LEMBAR WAWANCARA**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Kurikulum apa yang digunakan disekolah ini?	Kurikulum K13
2	Bagaiman cara mengajar yang ibu terapkan dalam Pembelajaran selama ini ?	Selama ini saya berusaha menerapkan pembelajaran yang menarik.Namun dalam pelaksanaannyamasih kesulitan dan memakan waktu belajar yang lebih lama. Dalam mengajar biasanya saya mengajar menggunakan metode konvensional/ceramah.
3	Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	Ada, Saya kesulitan dalam menggunkan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Saya juga menemukan masih banyaknya siswa yang belum terlatih untuk menganalisis suatu permasalahan serta pakta yang ditemukan.
4	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV tinggi atau renda ?	Masih sangat rendah
5	Apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	Memotivasi siswa agar tidak menelan informasi mentah-mentah, perbanyak bertanya, membaca buku, mengadakan diskusi kecil

		kecilan dengan teman.
<b>6</b>	Apa dampak yang Ibu rasakan dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa?	Siswa masih terlalu kaku dalam berpikir dan menerima ide – ide dari orang lain, kemudian siswa masih sulit menerima pendapat dan persepsi yang berbeda dari persepsi siswa tersebut.
<b>7</b>	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi kendala tersebut ?	Dengan melatih siswa untuk mendengar secara aktif, banyak bertanya, menyuruh siswa untuk mencoba memahami sudut pandang orang lain, dan mempertimbangkan pandangan kedepan

## Lampiran 14 Lembar pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rahmat Hidayat Lubis  
 NPM : 1902090060  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

Pada hari Rabu, tanggal 26 Juli, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :

**Pembimbing**

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

**Pembahas**

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



## Lampiran 15 SK Telah Melaksanakan Seminar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id>, E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Rahmat Hidayat Lubis  
 NPM : 1902090060  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 26 Bulan Juli Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Ketua,

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Rahmat Hidayat Lubis  
 NPM : 1902090060  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 101947 Tanjung Buluh.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing

**Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 17 Surat Keterangan Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahmat Hidayat Lubis  
NPM : 1902090060  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

**Rahmat Hidayat Lubis**

## Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: [fkip@umso.ac.id](mailto:fkip@umso.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Rahmat Hidayat Lubis  
 NPM : 1902090060  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 101947 Tanjung Buluh.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
12/01 2023	Acc Judul Proposal	
19/05 2023	Penulisan dan Margin Proposal	
26/05 2023	Penambahan materi menurut para ahli	
05/06 2023	Penambahan materi	
13/06 2023	Perbaikan lampiran, Rpp dan Silabus	
23/06 2023	Penambahan lampiran	
07/07 2023	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2023

Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

**Lampiran 19 Format K1**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

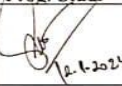

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama Mahasiswa : Rahmat Hidayat Lubis  
 N P M : 1902090060  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,67

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 101947 Tanjung Buluh	02/01/2023 
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Exampn Pada hasil Belajar Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 101947 Tanjung Buluh	
	Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 101947 Tanjung Buluh	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 November 2022

Hormat Pemohon,

  
 Rahmat Hidayat Lubis

**Lampiran 20 Format K2**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Hidayat Lubis  
 NPM : 1902090060  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Metode Student Team Achievemen Division ( STAD) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 101947 Tanjung Buluh”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 November 2022  
 Hormat Pemohon,

Rahmat Hidayat Lubis

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 21 Format K3**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 04 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rahmat Hidayat Lubis**  
N P M : 1902090060  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Student Team Achievement Division (STAD)  
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 101947  
Tanjung Buluh  
Pembimbing : **Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 02 Januari 2024

Medan, 09 Jumadil Akhir 1444 H  
02 Januari 2023M



Wassalam  
Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuornita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Dosen Pembimbing  
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 22 surat Izin Penelitian Kesekolah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2846 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 15 Muharram 1445 H  
 02 Agustus 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 101947 Tanjung Buluh  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Rahmat Hidayat Lubis**  
 N P M : 1902090060  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



  
 Dekan  
 Dra. Hj. Svarisvurnita, M.Pd  
 NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*





**Lampiran 23 surat Balasan dari Sekolah**



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI NO. 101947 TANJUNG BULUH  
KECAMATAN PERBAUNGAN**

Alamat : Jln Masjid, Dusun 1, Desa Tanjung Buluh – Kec. Perbaungan – 20986

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 18.11.02.15/421.2/ 59/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini di :

Nama : **AHMAD MARWAN, M.Pd**  
NIP : 19871227 201001 1 003  
Pangkat / Gol. : Penata, III/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri No 101947 Tanjung Buluh

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **RAHMAD HIDAYAT LUBIS**  
NPM : 1902090060  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melakukan penelitian di SD. Negeri No. 101947 Tanjung Buluh, Kec. Perbaungan, Kab Serdang Bedagai untuk kebutuhan penyusunan Skripsi dengan Judul Pengaruh Metode *Student Team Achievement Devision* (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Perbaungan, 18 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
  
**AHMAD MARWAN, M.Pd.**  
NIP. 19871227 201001 1 002

## Lampiran 24 Turnitin

Rahmat Hidayat Lubis : Pengaruh Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>17%</b>	<b>7%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Nasional</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>widyasari-press.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>edukatif.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Merdeka Malang</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.ikopin.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

ejournal.undiksha.ac.id